



**PENINGKATAN KEMAMPUAN VERBAL SISWA –SISWA TK ISLAM BHAKTI 02
SEMARANG MELALUI PENGENALAN UNGKAPAN-UNGKAPAN DASAR SEHARI-HARI
DALAM BAHASA INGGRIS****Oleh****Endang Yuliani Rahayu¹, Katharina Rustipa², Teguh Kasprabowo³, Yulistiyanti⁴,
Agnes Widyaningrum⁵****^{1,2,3,4,5}Universitas Stikubank Semarang****Email: ¹Rahayu@edu.unisbank.ac.id**

Article History:*Received: 21-06-2025**Revised: 11-07-2025**Accepted: 24-07-2025***Keywords:***Verbal Competence,
Daily Expressions,
English,
Communication*

Abstract: *English language is not a national language for Indonesian people but as it has an important role in the development of science and technology. For this reason the team has interest to introduce English to Students of Kindergaten in TK Islam Bhakti 02 Semarang mainly the daily expressions and vocabularies that are usually used in certain group of people. Children in the step of Kindergatten are in the golden phase of development that they can easily imitate vocabularies introduced to them, this fact has inspired the team to conduct this public service mainly in TK Islam Bhakti 02 Semarang Kindergatten not the other. By implementing method of listen and repeat and completed with with audio visual facility such as notebook, LCD and speaker active so this publci service have been carried out well and at the end of the session it was always closed with singing to keep the students feel happier and it is also hoped to increase their verbal competence*

PENDAHULUAN

Dunia anak adalah dunia yang indah dan sudah seharusnya dunia anak diwarnai penuh keceriaan. Anak-anak harus selalu bahagia dimanapun berada karena dunia anak adalah dunia yang dekat dengan ruang bermain, bernyanyi, bercerita, bercanda dll. Kebahagiaan anak bukanlah sebuah kemewahan sebaliknya kebahagiaan anak-anak itu adalah sederhana saja. Saat dia punya teman sebaya yang baik, saat dia bermain dan bercanda dengan teman sepermainnya berani mnegatakan sesuatu yang dirasakan misalnya lapar, lelah, haus, sakit dll dan mengatakan sesuatu yang dirasakan dengan jujur. itulah sesungguhnya kebahagiaan anak itu.

Tidak semua anak-anak di usia TK dapat berkomunikasi dengan baik dalam mengutarakan keinginannya pada orang lain. Hal ini harus terus diupayakan dengan cara pemberian stimuli agar anak-anak mau berkomunikasi mengutarakan keinginan dan pendapatnya. Anak-anak yang duduk di bangku TK merupakan masa keemasan yang sudah seharusnya diberikan stimuli yang terbaik yang kelak akan sangat bermanfaat di kemudian hari. Misalnya memberikan contoh budi pekerti yang baik, perilaku sopan santun, jujur, mengharagai orang laian atau yang lebih senior dll intinya menanamkan budi pekerti yang baik pada masa 'golden age' dalam pertumbuhna merupaka pilihan yang terbaik.

Di masa kanak-kanak, sudah seharusnya anak merasakan kebahagiaan yang



seutuhnya terutama sekali mereka harus menemukan rasa nyaman di dalam rumah hidup bersama kedua orang tua dan saudaranya, menemukan suasana alami/ wajar lainnya diantaranya merasa nyaman berada diantara peer groupnya. Adanya, rasa nyaman dengan teman sebaya dan lingkungannya membuat anak-anak merasa nyaman dan bebas menyatakan keinginan dan buah pikirannya.

Mereka akan merasakan rasa merdeka untuk berekspresi atau mengungkapkan perasaannya. Rasa nyaman itu akan terpancar dari tingkah laku mereka sehari-hari yang mengalir tanpa beban. Anak-anak jaman now sudah semakain terbuka dunianya, jika di masa lalu anak-anak usia TK hanya menganal Bahasa Ibu dan bahasa Indonesia maka anak-anak TK jaman now sudah mulai mendengar bahasa asing misalnya bahasa Arab, bahasa Inggris dan lain-lain. Meskipun demikian anak-anak tetap memerlukan dalam merespon dan menggunakan bahasa asing agar tidak salah dalam pemakaian dan paham betul ungkapan-ungkapan tertentu yang sering diucapkan orang lain serta tahu meresponnya dengan baik.

Bahasa Inggris merupakan Bahasa asing yang pertama bagi bangsa Indonesia, namun saat ini hidup manusia di era global, kemampuan berbahasa Inggris yang bagus merupakan sebuah peluang besar. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika anak-anak di usia TK juga mulai dikenalkan ungkapan-ungkapan Bahasa Inggris sederhana sesuai kebutuhan sehari-hari. Era global sangat memungkinkan anak-anak di seputar kita akan bergaul dengan anak-anak sebayanya dari yang berasal dari negara lain. Mungkin saja dari keluarga besar anak tersebut atau bisa jadi dari lingkungan rumah yang tanpa disengaja tinggal berdekatan dengan keluarga asing atau indo. Sebagai anak-anak, kebutuhan bermain dan berinteraksi dengan orang lain akan selalu muncul secara tak terduga, mereka dapat saja bertemu dan berinteraksi dengan peer dari bangsa lain yang mungkin saja bertemu dalam situasi tertentu yang tak terduga.

Teknologi yang terus berkembang dalam waktu cepat menyebabkan anak-anak dengan mudah dan leluasa dapat memperoleh berbagai informasi, menikmati hiburan dll sehingga dengan diperkenalkannya Bahasa Inggris di usia anak-anak TK akan membuat anak-anak memiliki bekal yang cukup memadai untuk memahami pesan-pesan yang ada di dalam film berbahasa Inggris tersebut Bahasa Inggris dari media. . Sebetulnya orang taupun dapat mengenalkan Bahasa Inggris secara lebih sederhana misalnya dengan memanfaatkan sejumlah aplikasi yang ada. Namun tidak semua orang tua memiliki keberanian atau waktu untuk melakukan itu. Demi kemudahan para orang tua lebih memilih menyerahkannya pada pihak lain.

Anak-anak yang bahagia akan menyukai pergaulan dan permainan dengan teman-teman sebayanya. Anak-anak yang bahagia akan dengan mudah menyerap sesuatu yang baru, termasuk pengenalan sapaan Bahasa Inggris. Umpan ucapan yang diberikan oleh lingkungannya akan serta merta direspon dengan baik

Saat ini dunia sudah berkembang tanpa batas, di era global seperti saat ini maka semakin terbuka peluang warga dari negara A akan menikah dengan warga dari negara B atau C misalnya setelah melalui proses pengenalan dan penyesuaian diri yang tidak singkat. Dari kejadian seperti itu maka tidak menutup kemungkinan bahwa kita akan dapat akan kedatangan warga negara asing yang kemungkinan akan mudah menjadi kerabat kita melalui proses perkawinan tersebut.

Terkait dengan pembelajaran di usia dini Menurut Yus Vernandes User (2019) dalam tulisannya berjudul "Strategi Belajar Bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Pendidikan



Anak Usia Dini” menyatakan bahwa strategi bahasa Inggris yang menyenangkan adalah dengan metode yang dapat membuat anak termotivasi, sehingga anak menyukai kegiatan yang dilakukan.

Di sisi lain Rizka Isnaan Putri (2018) dalam tulisannya “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Metode Bernyanyi pada Kelompok B Taman Kanak-kanak Sholeh Sukodono Sidoarjo” menyatakan bahwa pengenalan Bahasa Inggris dengan menggunakan metode menyanyi dapat meningkatkan kosakata anak karena bernyanyi merupakan kegiatan yang dekat dengan anak karena bersifat menghibur.

Pada umumnya anak-anak akan mudah berkomunikasi meskipun mereka berbeda Bahasa namun komunikasi dengan situasi semacam itu tidak akan bertahan lama karena mereka tidak mampu mengatasi masalah mereka yaitu adanya keterbatasan yang disebabkan karena terkendala bahasa atau *language barrier*.

Di Era global dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang memiliki pengaruh pada pola asuh anak dari orang tua masing-masing. Tidak sedikit orang tua yang lebih sering membiarkan anak-anak sejak balita terbiasa berkomunikasi dengan gadget daripada dengan orang tuanya. Tuntutan jaman yang semakin keras menyebabkan para orang tua harus bekerja extra keras untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Pengasuhan anak lebih banyak diserahkan kepada orang lain misalnya kakek nenek, saudara lain atau bahkan kepada asisten rumah tangga. Tidak semua orang tua modern menyempatkan atau menjaga kedekatan dengan anak. Termasuk dalam memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuan verbalnya. Padahal anak-anak bahkan sejak dalam buaian sangat memerlukan stimulasi untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Akibat terburuk dari kondisi tersebut adalah semakin banyak anak-anak yang males berkomunikasi dengan orang lain dan lebih menyukai sejumlah *game* atau fitur-fitur yang ada di *gadget*.

Permasalahan Mitra

TK ISLAM BHAKTI 2 Semarang merupakan TK yang sudah berdiri sejak tahun 1990 an dan sudah meluluskan ratusan alumni, namun akhir-akhir ini TK Islam Bhakti 2 mengalami penurunan jumlah siswa karena persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan usia dini dan semakin bermunculannya TK-TK baru yang lebih modern dan memiliki modal yang lebih kuat.

Dari kondisi tersebut maka akhir-akhir ini jumlah siswa mengalami penurunan dan sebagian siswa berasal dari keluarga kurang mampu. Akibat dari kondisi tersebut maka manajemen sekolah membuat sejumlah kebijakan diantaranya mengurangi kegiatan extra salah satu diantaranya tidak ada pengenalan Bahasa Inggris bagi Siswa TK Islam Bhakti 2 Semarang.

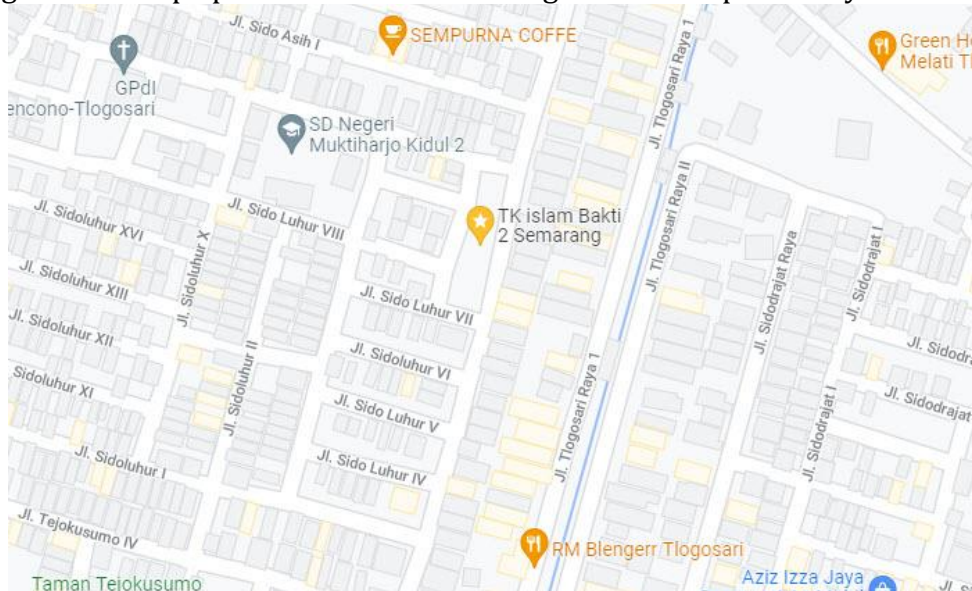
Di Tahun 2023 setelah masa pandemic Covid 19 berlalu, sekolah ini nampak berbenah diri untuk menuju masa yang baik dimana mereka dapat beraktivitas normal baik di dalam kelas maupun di luar kelas demi memberikan pembelajaran dan layanan yang terbaik untuk para siswanya. Sebelum tahun ajaran baru mereka gencar melakukan kegiatan semacam promosi dengan harapan sekolah mereka akan kembali ramai didatangi para murid yang lebih banyak dari masa pandemi, hal ini diantara terlihat di dalam penyediaan fasilitas di dalam kelas para murid. Bahan demi mengejar ketertinggalan sekolah ini memanfaatkan dana BOS untuk membeli alat pendukung pembelajaran LCD, meskipun baru memiliki satu namun upaya ini sudah sangat bagus untuk menunjukkan bukti bahwa mereka benar-benar ingin mengejar

ketinggalan. Jam pelajaran juga di reschedule sehingga para urid merasakan nyaman belajar sambil bermain sesuai dengan perkembangan anak-anak di jenjang pendidikan PAUD dan hal ini TK kelas B .

Tim Pengabdian menyadari pentingnya Bahasa sebagai alat berkomunikasi dan tidak memungkiri kenyataan bahwa Bahasa Inggris kelak di kemudian hari Bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing ini akan menjadi kebutuhan utama bagi mereka yang ingin maju dan berkembang luas di era global. Kelak kemampuan berbahasa Inggris yang baik akan mampu membawa para siswa TK Islam Bhakti akan sukses di masa depan . Oleh karena itu Tim PKM Sastra Inggris UNISBANK Semarang melanjutkan kegiatan yang sudah terlaksana di tahun sebelumnya dengan mengembangkannya dan menyempurkan materi dan metode pelaksanaannya . Tim PK yakin dengan upaya mengenalkan bahasa Inggris sejak dini maka kelak para siswa akan terbiasa dan harapannya mereka akan trampil menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi sehari-hari.

Lokasi Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

TK ISLAM Bhakti 02 Semarang berlokasi di tengah Pemukiman penduduk yang disebut Perumahan Tlogosari. Lokasi nya yang memang di tengah pemukiman umum, atau perumahan rakyat maka dahulu di jaman keemasan merupakan sekolah TK favorit bagi warga seputra jalan Sidoluhur dan Sidomukti. Dengan lokasi seperti itu , maka tanpa disadari sekolah ini telah pula mengajarkan kemandirian anak sejak di usia dini yaitu TK, siswa dapat berangkat dan pulang sendiri tanpa perlu kekhawatiran orang tua terhadap ramainya lalu lintas.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Aktivitas Tim Pelaksana

Pelaksanaan Kegiatan :

Kedatangan Tim Pengabdian dibagi dalam beberapa tahap telah diatur sesuai kesepakatan awal kami dan berdasarkan materi yang menjadi tanggungjawabnya . Dalam kegiatan PKM kali ini Tim Pengabdian lebih banyak diberikan waktu di hari senin pukul 08.00 selama 60 menit. Dengan adanya kepastian jadwal tersebut maka Tim PKM Sastra Inggris telah melaksanakan tugas sebaik mungkin demi menyempurnakan materi yang terbaik dan kelak akan bermanfaat bagi siswa TK Islam Bhakti II Semarang . Uraian kegiatan Tim PKM



secara detail dapat diuraikan sebagai berikut :

Pertemuan 1 : Materi 1 : *Greeting & Song*

Materi pertemuan 1 disampaikan oleh Ketua Tim : Endang Yuliani Rahayu, S.S., M.Pd

Ungkapan sehari-hari berupa 'greeting' dalam berbahasa Inggris merupakan hal penting yang perlu untuk diperkenalkan kepada para siswa TK Bhakti 02 Semarang. Dalam hal ini tim memiliki alasan khusus yaitu seiring dengan perkembangan dunia, sebetulnya kemampuan berbahasa Inggris merupakan kemampuan yang sudah seharusnya dimiliki masyarakat. Untuk itulah Tim Pengabdian pada Masyarakat (PKM) FHB Unisbank memilih greeting sebagai materi pertama yang dapat diberikan kepada para Siswa. Perkembangan teknologi trend hidup di era global maka kelak hampir semua lapisan masyarakat akan berkesempatan memiliki kebutuhan berkomunikasi. Para siswa TK Bhakti kelas B ini kelak akan menjadi insan yang akan terus belajar demi menggapai cita-cita mereka yang mulai untuk bermanfaat bagi lingkungan, keluarga, bangsa dan negara.

Dengan mengenalkan materi 'greeting' kelak mereka akan memiliki rasa percaya diri jika harus bertemu dan berinteraksi dengan orang asing. Greeting merupakan komunikasi awal yang akan memberikan kesan positif jika mereka pun mampu merespon greeting dengan baik untuk selanjutnya dapat melakukan tujuan komunikasi yang lebih spesifik dan saling melengkapi. Kemampuan mengawali 'greeting' dan meresponnya dengan baik akan merupakan langkah awal yang harapannya akan dapat melanjutkan proses berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik.

Adapun materi 'greeting' yang kami berikan merupakan ungkapan sederhana ; " hi ' , ' hello', ' Good morning', 'good afternoon', 'good evening', 'good night', ' how are you?', ' I 'm fine thank you' "

Selama kegiatan PKM ini untuk membuat penyampaian materi kami sengaja selalu membawa perlengkapan yang memadai yaitu : Laptop dan LCD agar kami dapat memberikan visual proses greeting dengan baik.. dan kami selalu mengupayakan penyampaian materi menjadi ' fun' . Hal ini sebagaimana disarankan oleh Asniwati & Mayasari (2018) guru harus menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Lebih lanjut Novitawati Wamaungu, J.A. & Astuti SW menyarankan cara mengenalkan bahasa Asing kepada anak dapat juga dilakukan dengan menggunakan media .

Sebagai penutup dari pertemuan pertama maka Tim Pengabdian mengajak menyanyi ' Good morning good morning to you, good morning to you .. good morning my friends .. good morning my friends . Lagu ini dinyanyikan dengan melodi ' happy birthday to you' dan lagu ini diulang -ulang dan diganti dengan ' good afternoon, good evening dan good night' sampai seluruh siswa TK Bhakti kelas B paham dan bahagia menyanyikan lagu ini.

Sengaja Tim PKM Sastra Inggris UNISBANK Semarang menutup pertemuan pertama dengan mengajak para murid bernyanyi bersama dengan tujuan agar para siswa menemukan rasa ' fun' dalam pelatihan di hari pertama . Tim PKM sangat menyadari bahwa dunia anak adalah dunia yang penuh rasa gembira dan salah satu ungkapan kegembiraan adalah dengan menyanyi. Irama ceria yang dipilih menyebabkan anak tidak merasakan beban dalam belajar . Hal ini senada dengan pendapat Suyanto (2018) bahwa rasa senang dalam belajar bahasa Inggris dapat dikondisikan dalam bentuk menyanyi bersama dalam pembelajaran. Kegiatan menyanyi dalam kegiatan pembelajaran termasuk didalamnya belajar bahasa Inggris bagi anak-anak akan menimbulkan keceriaan dan kegembiraan serta kepuasan yang dapat memberikan rasa nyaman dan semangat dalam belajar.



Pertemuan kedua: Materi kedua – **My Meal**

Disampaikan oleh Kedua Mahasiswa : **Teguh Kasprabowo, S.Pd., M.Pd**

Food , meal : breakfast, lunch, dinner, snack, meal, :

Jika pada minggu pertama para murid dikenalkan dengan waktu “ morning, afternoon, night” maka dalam minggu ke 6 para siswa juga dikenalkan dengan makanan berdasarkan waktu : ‘ Breakfast, lunch, dinner, supper , meal snack yang dalam penyampiannya disajikan dalam kalimat sederhana yang bermakna :

1. I have my breakfast
2. I like my lunch
3. I love my dinner
4. I eat my supper.
5. I have snack
6. I have my big meal.
7. I have this bread
8. I like Ice cream
9. I have cookies
10. I have my milk

Pertemuan ke 3 : Materi ke 3 : **Feeling and song**

Materi di hari ketiga dilaksanakan oleh Prof. Dr. Katharina Rustipa M.Pd

Setiap manusia memiliki perasaan / feeling /mood atau sifat bawaan yang melekat pada dirinya sesuai keadaan yang ada pada setiap orang. Dalam pertemuan ini tim mengenal kosa kata yang dapat digunakan untuk memancing murid-murid TK berempati pada temannya dan dapat digunakan untuk mempererat persabatan mereka di dalam sekolah .

Dengan mengenalkan kosa kata adjective berikut ini :

‘ happy’, ‘sad’, ‘ angry’, ‘sleepy ‘, ‘strong’, ‘smart’ , ‘beautiful’, ‘handsome’, ‘cute’, ‘glad’ , ‘shy’, ‘scare’

Tim juga dapat membuat kalimat sederhana yang dapat dilatih kepada para siswa TK Islam Bhakti 02 sebagai berikut :

1. Are you happy ?
2. Are you angry ?
3. Are you sad ?
4. Are you sleepy ?
5. Are you scare ?
6. He is cute
7. She is smart
8. He is handsome .
9. She is beautiful.
10. He is strong
11. She is shy
12. He is glad

Dengan model ‘drill’ ‘ simak dan tirukan/ mengulang’ untuk materi tersebut di atas, maka tim dapat memberikan contoh merespon kalimat semacam itu dengan respon yes or no. Yes



I Am atau No I am not. Selanjutnya untuk no 6-12 maka para siswa dapat merespon dengan mengucapkan yes she atau no she is not.

Latihan ini dapat dilakukan berulang-ulang sampai para murid-murid memahami makna dan pemakaiannya.

Pada hari itu pertemuan ditutup dengan kegiatan yang membahagiakan para siswa TK Islam Bhakti 02 dengan mengajak mereka menyanyikan lagu :

'If you re happy happy.. clap your hands 2 X

'If you are angry angry stomp your feet ' 2X

'Is you are scare- scare .. say oh no " 2X

Dengan property yang kami bawa berupa Laptop, LCD dan perangkat audio : speaker aktif sudah mampu membuat para siswa Nampak ceria dan bahagia bersama .Tidak ada lagi jarak antara para siwa TK Islam Bhakti II dengan kami selaku Tim PKM Sastra Inggris UNSIBANK Semarang.

Pertemuan ke 4: Materi ke 4 ***Things at school*** :

Materi ke 4 disampaikan oleh Dr Agnes Widyaningrum, S.E.,S.Pd., M.Pd

Materi kedua merupakan upaya Tim Pengabdian pada MAsyarakat (PKM) FHB Unisbank Semarang kepada para siswa untuk mengenal lingkungannya, benda-benda diseputar sekolah yang meliputi : ' Classroom', ' School', ' Teacher', 'friend', 'student' , Dengan metode dengar dan tirukan maka Tim PKM menyiapkan sebagai berikut :

1.This is my classroom

2.This is my school.

3.This is my teacher

4.This is my friend

5.This is a student.

6.This is a table

7.This is a table

8.This is a cupboard

9.This is my bag

10.This is my book

11.This is my pencil

12.This is my pen

Pertemuan ke 4 merupakan pertemuan yang lebih panjang dari pertemuan sebelumnya karena secara khusus pertemuan ke 4 ini memiliki tambahan materi yang penting bagi para siswa dalam merespon ungkapan sehari-hari dari orang-orang terdekatnya.

Jika anak-anak berkumpul maka akan terjadi interaksi lebih lanjut berupa keceriaan, bercanda atau bahkan sebaliknya keceriaan ini berujung dengan tangisan , kemarahan, malu saling nggak suka dan lain-lain. Untuk menemui hal-hal tersebut maka Tim PKM juga menyiapkan materi agar para murid TK dapat mengungkapkan apa yang dirasakan dengan jujur termasuk rasa berterimakasih, di saat setelah melakukan kesalahan, minta maaf , memahami orang lain dan halini menurut Tim PKM perlu diperkenalkan sejak dini agar anak-anak dapat menghargai orang lain dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan meskipun berupa kalimat atau ungkapan verbal. Dalam hal ini ungkapan tersebut



ditujukan pada teman sebayanya karena konteksnya masih di dalam kelas.. di dalam ruangan. Adapun ungkapan verbal tersebut dapat berupa 'I'm so sorry', 'It's OK', 'Please forgive me', 'pardon me', 'It's OK', 'No, problem', 'Please tell me', 'thank you', 'You are welcome', 'You are so smart'. 'You are beautiful'. 'You are great!'

Materi ke 5 : *Things around my home*

Pertemuan ke 5 ini materi berupa pengenalan benda dan tempat di seputar rumah yang disampaikan oleh mahasiswa pertama : Teguh Kasprabowo

Para murid TK Islam Bhakti 2 Semarang yang lebih sering tinggal di seputar rumah di banding di sekolah maka Tim PKM juga mengenalkan benda-benda dan nama tempat di seputar lingkungan mereka tinggal misalnya :

1. 'That is a tree'
2. 'This is street'
3. 'that is flower'
4. 'that is a house " atau ' my house'
5. 'that is mountain'
6. 'that is river'
7. 'that is a mosque'
8. 'that is a church'
9. 'that is a bank'
10. 'that is hospital'
11. 'that is temple'

Mengingat pola pembelajaran di TK adalah belajar sambil bermain maka pola kegiatan kami pun menyesuaikan dengan kondisi para murid.. kami tidak akan membebani para siswa apalagi menggunakan cara kekerasan dan tidak bersahabat kepada mereka . Sebaik mungkin kami lakukan pendekatan kepada para siswa TK Islam Bhakti 2 agar para siswa merasa nyaman bersama kami dan menganggap kami adalah bagian dari bunda / guru di sekolah mereka. Tentu kami pun tak lupa menanamkan kedisiplinan dan ketekunan dalam belajar.

Pertemuan ke 6 : Materi : *Part of My Body & song*

Pertemuan ke 6 disampaikan oleh Yulistiyanti, S.S.M.Hum

Pertemuan diawali dengan greeting sambil melihat kesungguhan anak-anak mengikuti pembe

Mengenal anggota tubuh dalam versi bahasa Inggris merupakan materi yang tepat untuk murid-murid TK IS Bhakti 2 Semarang karena penyampaian materi ini dapat disajikan dengan cara yang menyenangkan diantaranya dengan mengajak mereka untuk bernyanyi sambil belajar :

Anggota tubuh seperti : **head, hair, nose, eyes, eyebrows, eyelash, ears, mouth, forehead, lips, neck, shoulders, knees, toe, hand, feet, fingers, hand**

Materi ini banyak disukai anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris terutama saat disampaikan sambil menyanyi lagu berikut 2 kali .

'head shoulders knees and toes.

Knees and toes

Head shoulders knees and toes .

Knees and toes



And eyes, and ears and nose and mouth
Head shoulders, knees and toes
Knees and toes

Pertemuan ke 7 : Materi ke 7 : ***Things around home and places*** : disampaikan oleh Prof. Dr. Katharina Rustipa, M.Pd dan Endang Yuliani Rahayu, S.S., M.Pd

Mengenal benda-benda dan nama tempat secara umum yang berlokasi di seputar rumah

merupakan hal penting untuk diketahui para murid TK Islam Bhakti II Semarang.

Dari pengenalan sejumlah kota kata tersebut Tim telah melakukan 'drilling' dengan metode penyampaian yang menarik dengan ungkapan sebagai berikut :

1. This is a tree
2. This is my house
3. This is the street.
4. That is a mountain
5. This is the river
6. That is hospital
7. This is a bank
8. This a mosque
9. This is a church
10. This is a temple

Dari semua kehadiran Tim PKM Sastra Inggris UNISBANK Semarang dalam memberikan pelatihan yang dilakukan Tim PKM, para siswa TK Islam Bhakti 2 Semarang selalu memberikan perhatian dan respon yang baik. Hal ini berarti dari kedua belah pihak telah menemukan pola-pola yang sesuai dalam penyampaian materi pelatihan di dalam kelas, meskipun Tim PKM Sastra Inggris yang terdiri dari 3 dosen senior dan 2 mahasiswa Sastra Inggris UNISBANK Semarang ternyata kehadiran Tim dapat diterima dengan baik, tidak dianggap sebagai orang asing yang susah diterima. Tidak jarang justru siswa meminta materi tertentu untuk disampaikan dan dilengkapi dengan menari atau gerak dan lagu. Jadi memang penyampaian kosa kata baru dengan metode menyanyi bagi para siswa TK Islam Bhakti II Semarang membawa rasa kebahagiaan dan kenyamanan tersendiri.

Meskipun tidak setiap kehadiran Tim PKM Sastra Inggris FHB UNISANK Semarang dilengkapi dengan metode menyanyi dalam penyampaian materi Bahasa Inggris, namun kehadiran Tim PK Sastra Inggris selalau ditunggu-tunggu oleh para siswa TK ISLAM Bhakti 02 Semarang.

Partisipasi dan khalayak Sasaran

Kegiatan pelatihan sebagai bentuk riil kegiatan pengabdian ini dilakukan selama bulan September dan oktober 2023. Kegiatan dilakukan setiap senin sesuai hasil konsultasi dan kesepakatan dengan guru kelas dan kepala sekolah. Hari Senin pagi pukul 08.00 merupakan jam yang tepat untuk mempelajari materi baru bagi para siswa TK Islam Bhakti 2 Semarang : Bahasa Inggris.

Bertemu dengan para siswa TK B dan mengajak mereka belajar ilmu baru bukanlah hal mudah untuk dilakukan. Sebelum memulai kegiatan, perlu dilakukan pendekatan misalnya *ice breaking*, sebagai pengantar sehingga para siswa menemukan rasa nyaman bersama tim Pengabdian Sastra Inggris FHB UNISBANK Semarang. Tiap pertemuan

dilaksanakan dalam waktu 60 menit dengan harapan : materi yang disampaikan dapat dipahami oleh para siswa .

Bagi Tim PKM Sastra Inggris kali ini merupakan tim yang special karena kami merupakan dosen-dosen senior di bidang pendidikan Bahasa Inggris bertemu dengan para siswa TK Bhakti yang rata-rata berusia 5-6 tahun merupakan keunikan tersendiri karena tim Pengabdian bukanlah guru kelas yang biasa mereka temui setiap hari. Melihat karakter para siswa yang masih suka bercanda dan selalu saling menggoda satu sama lain, maka Tim PKM Sastra Inggris UNISBANK Semarang sepakat memulai kelas dengan suasana riang dan menyenangkan . Mengajak para murid bernyanyi merupakan media yang membuat berkurangnya jarak antara tim dengan para siswa sehingga akan membuat para siswa nyaman, dan senang. Mereka tidak berpikir lagi kalau Tim Pengabdian bukanlah orang asing bagi mereka.

Dokumentasi kegiatan pengabdian sebagai berikut:



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



KESIMPULAN

Pengabdian pada Masyarakat merupakan satu jembatan yang menghubungkan antara pendidikan tinggi dan masyarakat. Melalui kegiatan yang dikelola oleh DPPMP inilah maka para dosen dan mahasiswa dapat bertemu dan menebar manfaat bagi masyarakat.

Kegiatan PKM pada tahun ini merupakan tahun ketiga di TK Islam Bhakti 2 Semarang dengan Kelas yang sama namun berbeda murid karena TK kelas B merupakan kelas terakhir bagi para murid belajar di jenjang PAUD. Selama tiga kali pelaksanaan kegiatan PKM dengan tujuan mengenalkan Bahasa Inggris pada murid-murid TK Islam Bhakti, telah terjalin komunikasi yang baik antara Pihak fakultas (FHB UNISBANK Semarang) dan Pihak Sekolah (TK Islam Bhakti 2 Semarang). Lebih lanjut antara Tim PKM Sastra Inggris juga telah terjalin komunikasi yang baik dimana para siswa TK Islam Bhakti 2 Semarang karena mereka menemukan sebuah paket pembelajarn yang berbeda dengan kelas lain .

SARAN

Kemampuan verbal yang baik sesuai umurnya merupakan salah satu ciri anak sehat baik jasmani maupun rohani, Tim Pengabdian telah melakukan pendampingan dalam pengenalan bahasa Inggris dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan verbal para sis TK Islam Bhakti 02 Semarang. Secara umum para murid dapat mengikuti materi pendampingan dengan baik dan mereka rata-rata telah memiliki kemampuan verbal dengan baik, maka pada saat tim PKM Sastra Inggris UNISBANK melaksanakan tugasnya dalam kegiatan ini, maka para murid mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan dapat emnerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan menerapkan metode simak dan ulang serta melengkapinya dengan metode bernyanyi bersaa maka materi yang dismapaiakn menjadikan kelasmenjadi hidup dan dinamis

DAFTAR REFERENSI

- [1] Kemendikbud, Juknis Taman Kanak-kanak, 2015
- [2] Rasyid HArun, Faqihatunidiyah, Persepsi Ornat Tua dan Guru Mengenai Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di TK ABA Karangmalang Yogyakarta, 2017, Jurnal Tarbiyah Vol 6 No 2 Juli-Desember 2017
- [3] Syarifal & Haerudin, The Implementation of Vocabulary Building Strategy I Teaching English Vocabulary to Young Learners, Journal of English Teaching Teaching, Volume 5 No 1 Juni 2018
- [4] Ulfa Nadya, Strategi Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di TK Santa Maria Banjaramsin, 2020 Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini Septemebr 2020 Vol 05 No.03.
- [5] Yuni Aryani Koedoes1 Solusi Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19, 2020, Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan, Vol. 2, No. 2, Oktober 2020, hal. 87-92

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN